

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Sri Padmantlyo^{1*}, Rizki Tri Laksono²

^{1,2} Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Email: Sri.Padmantlyo@ums.ac.id

Abstrak

Keywords:

Profitabilitas;
Leverage; Ukuran
Perusahaan; Nilai
Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Studi dilakukan pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017. Sampel yang terambil dalam studi sebanyak 75 perusahaan (375 data observasi) dan data akhir menjadi 263 data observasi. Metode analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return on equity (ROE) dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

1. PENDAHULUAN

Di era perkembangan zaman yang semakin maju perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan peningkatan kualitas perusahaannya. Di Indonesia sebagian besar perusahaannya bersektor perusahaan manufaktur. Sektor industri ini memiliki pengaruh yang besar dalam perekonomian di Indonesia Seperti akan adanya peningkatan Produk Domesti Bruto (PDB) dan pendapatan devisa dari tahun ke tahun pada sektor manufaktur. Sektor perusahaan manufaktur memiliki beragam produk dan memiliki kontribusi langsung yang lebih besar kepada pelanggan sebagai pengguna (1). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan

sedang (IBS) sebesar 5,51 persen secara tahunan (year on year/yoy) pada kuartal III 2017. Angka ini tercatat lebih tinggi dibanding kuartal II/2017 sebesar 3,89 persen dan periode yang sama tahun lalu sebesar 4,87 persen. Pertumbuhan ini disebabkan karena seluruh sektor industri mengalami perbaikan. Sektor manufaktur yang paling menunjukkan perbaikan adalah industri logam dengan pertumbuhan 11,97 persen (yoy). Kondisi ini disebabkan produksi industri baja mengalami perbaikan.

Ini menunjukkan bahwa sektor perusahaan manufaktur mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Perkembangan yang terjadi akan

memungkinkan sektor manufaktur dapat meningkatkan nilai Produk Nasional Bruto karena kebutuhan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur di dalam negeri dan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam. Keberhasilan industri di sektor manufaktur adalah untuk memenuhi dua kebutuhan di suatu negara, kemudian mendapatkan keuntungan dan siklus bisnis jangka panjang bagi perusahaan tersebut. Keberhasilan yang diperoleh mengarahkan perusahaan ke tujuan utama yaitu memaksimalkan kekayaan dan nilai perusahaan (2). Keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya dari waktu ke waktu akan menentukan bagaimana bisnis dan kebijakan arah perusahaan. Pencapaian perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan utamanya memberikan peluang baru untuk berkembang dan tumbuh. Peluang pertumbuhan dapat mencakup dua elemen penting, nilai aset di tempat dan opsi investasi di masa depan (3). Penilaian dari saham oleh pasar (investor dan pemegang saham) terhadap peluang pertumbuhan tercermin dari kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Para pemegang saham akan memberikan respon yang lebih besar kepada perusahaan-perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang lebih tinggi.

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu: (1) Untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2) Untuk menganalisis pengaruh variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3) Untuk menganalisis pengaruh variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Beberapa studi yang telah dilakukan (4), Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Martini Putu, Moeljadi, Djumahir, dan Djazuli (2014), Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Menurut (5), profitabilitas mampu mempengaruhi nilai

perusahaan. Menurut (6), menunjukkan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu profitabilitas. Menurut (7), profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan nilai perusahaan.

H₁=Diduga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Beberapa bukti empiris mengatakan menurut (4), menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Adenugba, Ige, dan Kesinro (2016), penggunaan pembiayaan utang di perusahaan tersebut dapat menghasilkan dampak negatif seperti kebangkrutan serta nilai perusahaan yang rendah. Oleh karena itu, studi ini merekomendasikan bahwa leverage keuangan dioptimalkan oleh perusahaan untuk membantu memaksimalkan nilai perusahaan.

H₂=Diduga *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan salah satunya dapat diukur dengan total aset. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan. Beberapa bukti empiris mengatakan menurut Martini Putu, Moeljadi, Djumahir, dan Djazuli (2014), Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Menurut (5) ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (8), menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₃=Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang hasilnya akan berwujud angka. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Data yang digunakan bersifat sekunder artinya data yang diambil sudah dibuat oleh pihak yang bersangkutan dengan kata lain pihak peneliti hanya sebagai pengguna saja. Profitabilitas diproksikan dengan *return on equity* (ROE), *Leverage* diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) dan *Firm size* menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan sedangkan nilai perusahaan diproksikan dengan *price book value* (PBV).

Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan tujuan tertentu (9). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua perusahaan yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Dari kesemua perusahaan hanya menggunakan sampel dalam pengambilan data perusahaan. Sampel difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2013-2017. Data tersebut menggunakan perhitungan rasio yang akan dianalisis dalam penelitian ini.

Definisi Variabel Operasional:

a) Variabel Dependen

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain artinya variabel yang menjadi pokok dalam penelitian atau menjadi permasalahan yang diangkat. Dalam variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price book value* (PBV) dan rumus *price book value* (PBV) adalah:

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar}}$$

b) Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi

variabel terikat. Artinya variabel ini sebagai faktor untuk menganalisis memiliki pengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini ada 3 variabel independen yang digunakan sebagai variabel bebasnya yaitu:

1) Profitabilitas

Menurut Hendra (2009) profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar efektivitas manajemen atau eksekutif perusahaan yang dibuktikan dengan kemampuan menciptakan keuntungan. Rasio Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Menurut (10) ROE merupakan rasio pendapatan bersih terhadap modal sendiri dalam mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Rumus *Return On Equity* (ROE) adalah:

$$\begin{aligned} \text{ROE} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \end{aligned}$$

2) *Leverage*

Leverage akan menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang (Van Horne (2005) dalam Meilinda (2012)). Rasio *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas (Kasmir, 2010). Rumus *debt to equity* dapat dihitung :

$$\begin{aligned} \text{Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}} \end{aligned}$$

3) Ukuran Perusahaan

Menurut Fery dan Jones (1979) Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya suatu perusahaan yang dihubungkan dengan besarnya modal yang digunakan, asset yang dimiliki maupun tingkat total penjualan yang didapat. Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan total dan dirumuskan sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan : Ln
(Total Asset)



Ket : Logaritma natural dari
Total Asset

Metode analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini merupakan suatu pengujian analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi populasi atau sampel berdistribusi normal atau tidak (11). Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *kolmogorof-smirnov*. Dalam melakukan analisis ini tidak menggunakan setiap variabel yang diuji akan tetapi menggunakan residual terlebih dahulu yang merupakan nilai sisa antara nilai prediksi dengan yang sebenarnya. Syarat yang harus dipenuhi apabila data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal adalah hasil olahan dalam *asympt sig.* lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan dalam mengidentifikasi hubungan antar variabel yang satu dengan yang lain linier atau tidak dalam model persamaan regresi (11). Dalam pengujian ini menggunakan 2 model pengujian yang dilakukan yaitu dengan

menganalisis dalam *Variance Inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. Syarat yang harus dipenuhi dalam adalah dalam menggunakan model VIF hasilnya harus lebih dari 1 dan kurang dari 10 sedangkan *tolerance* hasilnya harus lebih dari 0,01 dan kurang dari 1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan dengan mengidentifikasi penyimpangan dalam perbedaan varian residual yang dilakukan pada semua observasi pada model regresi (11). Metode yang digunakan dalam uji ini adalah menggunakan uji *glejser*. Dalam penggunaan metode ini harus melakukan beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu 1) dengan mencari residual kemudian diabsolutkan, 2) residual yang diabsolutkan diregresi dengan variabel independen dan residual absolut sebagai variabel dependennya, dan 3) Nilai regresi t sig. dibandingkan dengan 0,05 apabila t.sig > 0,05 maka data tidak mengalami heteroskedastisitas dan begitu pula sebaliknya.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian yang digunakan dalam mengidentifikasi korelasi yang terjadi pada data yang digunakan dalam sampel (11). Pada korelasi yang dimaksud adalah yang diukur *times series* dari semua sampel yang digunakan analisis. Metode pengujian ini menggunakan metode *durbin Watson* (D-W). Syarat dalam memenuhi uji ini adalah jika nilai *durbin watson* (D-W) antara 1,5 sampai 2,5 maka hasil olahan dinyatakan tidak mengalami gejala autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (12) analisis regresi berganda merupakan teknik analisis yang digunakan mengukur tingkat kekuatan dari dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah dari pengaruh. Penelitian ini regresi linier berganda untuk menjelaskan pengaruh *Profitability*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut (13) rumus dalam membuat regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n + e$$

Dalam aplikasi penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 - b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

X₁ = *Profitability* (ROE)

X₂ = *Leverage* (DER)

X₃ = Size

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (PBV). Data yang digunakan berasal dari data sekunder yang diambil di www.idx.go.id dimana pengukuran nilai perusahaan menjadi sangat penting bagi setiap pihak manajemen perusahaan karena mencerminkan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sampel yang digunakan sebanyak 75 perusahaan manufaktur dengan periode 2013-2017 atau periode 5 tahun sehingga data observasi yang diperoleh sebanyak 375 data.

Hasil data secara final sebanyak 263 data. Data tersebut didiskripsi secara statistik yang mencerminkan data yang digunakan secara keseluruhan dengan melihat nilai minimal, maksimal, nilai rata-rata dan standar deviasi. Data yang digunakan didiskripsikan secara statistik.

3.1. Hasil Diskripsi Statistik

Hasil analisis menunjukkan bahwa ROE merupakan rasio pendapatan bersih terhadap modal sendiri dalam mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Dari diskripsi statistik yang diperoleh nilai minimal -22,09; nilai maksimal 32,78; nilai rata-rata 7,2055 dan standar deviasi sebesar 9,75940.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Dari diskripsi statistik yang diperoleh nilai minimal -6,25; nilai maksimal 14,81; nilai rata-rata 1,1879 dan standar deviasi sebesar 1,80897.

Ukuran perusahaan menggambarkan besarnya suatu perusahaan yang dihubungkan dengan besarnya modal yang digunakan, asset yang dimiliki maupun tingkat total penjualan yang didapat. Dari diskripsi statistik yang diperoleh nilai minimal Rp. 99.558,-; nilai maksimal Rp. 92.423.557; nilai rata-rata Rp. 12.547.831,43 dan standar deviasi sebesar Rp. 19.744.987,-.

Price Book Value (PBV) menunjukkan rasio harga per lembar saham terhadap nilai buku per lembar untuk mengukur nilai sebuah perusahaan. Dari diskripsi statistik yang diperoleh nilai minimal -0,31; nilai maksimal 6,97; nilai rata-rata 1,7840 dan standar deviasi sebesar 1,52749.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur periode 2013-2017, diketahui bahwa hasil uji asumsi klasik data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terjadi autokorelasi, dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Sedangkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut: $Y = -0,352 + 0,080 \text{ ROE} - 0,107 \text{ DER} + 0,111 \text{ UP} + e$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Koefisien Konstan bernilai negatif sebesar 0,352 dapat diartikan bahwa setiap kenaikan yang terjadi pada ROE, DER, dan Ukuran perusahaan sebesar 1 maka akan terjadi kenaikan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,352.
- b) Koefisien ROE bernilai positif sebesar 0,080 dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan ROE sebesar 1 maka akan terjadi kenaikan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,080.
- c) Koefisien DER bernilai negatif sebesar 0,107 dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan DER sebesar 1 maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,107.
- d) Koefisien Ukuran Perusahaan bernilai positif sebesar 0,111 dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 maka akan terjadi kenaikan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,111.

Hasil uji t pada variabel profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Variabel Profitabilitas (ROE) Terlihat nilai yang dihasilkan ROE adalah t hitung 9,813 dengan nilai sig. 0,000 dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- b) Variabel Leverage (DER) Terlihat nilai yang dihasilkan DER adalah t hitung -2,444 dengan nilai sig. 0,015 dan nilai sig. $0,015 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).
- c) Variabel Ukuran Perusahaan Terlihat nilai yang dihasilkan Ukuran Perusahaan adalah t hitung 2,360 dengan nilai sig. 0,019 dan nilai sig. $0,019 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

4. KESIMPULAN

Hasil analisis yang sudah dicapai maka ada beberapa kesimpulan yang dapat dilakukan, yaitu:

- 1) Variabel Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini terbukti kebenarannya pada hipotesis yang pertama.
- 2) Variabel Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini terbukti kebenarannya pada hipotesis yang kedua.
- 3) Variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini terbukti kebenarannya pada hipotesis yang ketiga.

REFERENSI

1. Dumairy. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga; 2000.
2. Salvatore D. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Edisi Keli. Jakarta: Salemba Empat; 2005.
3. Belkaoui Ahmed Riahi. *Teori Akuntansi*. Edisi pert. Jakarta: Salemba Empat; 2000. 3 p.
4. Rahmazaniati L, Nadirsyah, Abdullah S. Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Sri-Kehati Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. 2014;(August 2017).
5. Moeljadi. Factors Affecting Firm Value. *South East Asia J Contemp Business, Econ Law*. 2014;5(2):6–15.
6. Suwardika, i nyoman agus, Mustanda i ketut. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *Manaj Unud*. 2017;6(3):1248–77.
7. Suffah R, Riduwan A. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran

- Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *J Ilmu dan Ris Akunt.* 2016;5(2):1–17. Available from: <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/download/1634/1595>
8. Pratama i gusti bagus angga, Wiksuana i gusti bagus. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Manaj Unud.* 2016;5(2):1338–67.
 9. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: ALFABETA; 2013.
 10. Brigham E. & H, Josi F. *Fundamental Financial Management.* Buku I dan. Jakarta: Salemba Empat; 2004.
 11. Wiyono G. *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 dan Smart PLS 2.0.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN; 2011.
 12. Ghozali I. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2011.
 13. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: ALFABETA; 2010.

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.201 | .708 | | 8.762 | .000 |
| | ROE | -.062 | .008 | -.226 | -1.838 | .058 |
| | DER | .102 | .043 | .129 | 1.558 | .089 |
| | LN_UK | -.122 | .046 | -.145 | -1.628 | .069 |

a. Dependent Variable: ABSRES